

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem akuntansi sederhana, literasi keuangan, dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM di Rantauprapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan sistem akuntansi sederhana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Rantauprapat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta penyimpanan bukti transaksi, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Rantauprapat. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pemanfaatan produk dan layanan keuangan mampu mengelola usahanya secara lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja keuangan.
3. Akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Rantauprapat. Kemudahan memperoleh sumber permodalan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha, mengembangkan usaha, serta memperbaiki produktivitas sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

4. Penerapan sistem akuntansi sederhana, literasi keuangan, dan akses permodalan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Rantauprapat. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM, sehingga peningkatan pada ketiga aspek tersebut dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan pelaku UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat menerapkan sistem akuntansi sederhana secara konsisten melalui pencatatan setiap transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar kondisi keuangan usaha dapat dipantau dengan lebih baik.

Bagi pelaku UMKM, diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan, seminar, maupun pendampingan mengenai pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan mendukung perkembangan usaha.

Bagi pemerintah daerah, Dinas Koperasi dan UKM, maupun lembaga terkait, diharapkan dapat memperluas program pelatihan akuntansi sederhana, edukasi literasi keuangan, serta memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM melalui program-program yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Bagi lembaga keuangan, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses pembiayaan, penyederhanaan prosedur pengajuan kredit, serta pendampingan kepada pelaku UMKM agar lebih banyak usaha yang mampu memperoleh modal untuk mengembangkan usahanya.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti pemanfaatan teknologi digital, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, kemampuan manajerial, maupun kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta wilayah penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.